SI WANITA BERHATI MALAIKAT DAN ANJING KESAYANGANNYA

Derti Afriana Benu

Si Wanita Berhati Malaikat

dan Anjing Kesayangannya

Derti Afriana Benu

PENERBIT KBM INDONESIA

PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

Si Wanita Berhati Malaikat dan Anjing Kesayangannya

Copyright @2024 by Derti Afriana Benu
All rights reserved

KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA
Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)
NO. IKAPI 279/JTI/2021
Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)
081357517526 (Tlpn/WA)
Penulis
Derti Afriana Benu
Desain Sampul
Aswan Kreatif
Tata Letak
Ara Caraka
Editor Naskah
Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.
10 x 14 cm, iv + 64 halaman
Cetakan ke-1, November 2024
Cetakan ke-2, September 2025
Cetakan ke-3, Oktober 2025
Cetakan ke-4, Mei 2026

ISBN 978-634-202-031-9

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di
DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website
https://penerbitkbm.com, www.penerbitbukumurah.com
Instagram
@penerbit.kbmindonesia, @penerbitbukujogja
Email
naskah@penerbitkbm.com
Distributor
https://penerbitkbm.com/toko-buku/
Youtube
Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

(i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).

(ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

(iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

(iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Kata Pengantar

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya buku kedua saya yang berjudul "Si Wanita Berhati Malaikat dan Anjing Kesayangannya". Buku ini merupakan karya dan sebuah kisah nyata yang lahir dari ketulusan hati dan pengalaman hidup yang saya selalu amati dari seorang perempuan dan anjing kesayangannya, saya berharap dapat membawa inspirasi bagi pembaca.

Melalui kisah dalam buku ini, saya ingin menyampaikan pesan tentang kasih sayang, kesetiaan, dan arti persahabatan sejati antara manusia dan hewan. Karakter utama dalam cerita ini, seorang wanita baik hati dan anjing peliharaannya, menggambarkan bagaimana cinta tanpa syarat dapat tumbuh di tengah perbedaan. Semoga cerita ini tidak hanya menghibur, tetapi juga menggugah perasaan dan mengajarkan nilai-nilai kebaikan yang sering terlupakan dalam kehidupan sehari-hari.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yesus, sahabat, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penulisan buku ini. Tanpa dorongan dan semangat dari kalian, karya ini mungkin tidak akan terwujud.

Buku ini saya persembahkan untuk Seorang Perempuan yang saya tuliskan namanya dalam buku ini, Ibu Meylani Quenicka Khoe, yang tidak pernah lelah menjadi sahabat bagi ERSTER.

Harapan saya, buku ini dapat memberi manfaat, inspirasi, dan hiburan kepada para pembaca. Semoga kisah sederhana ini dapat mengingatkan kita akan pentingnya kebaikan hati dan kesetiaan, baik kepada sesama manusia maupun makhluk lainnya.

Selamat membaca, dan semoga Anda menikmati setiap bagian dari cerita ini.

Derti Afriana Benu
Bogor, Oktober 2024

Daftar Isi

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**
Bab Satu Dia yang Selalu Menunggu 1
Bab Dua Dia Menolong dengan Caranya Sendiri 7
Bab Tiga Dia Teman Setia yang Tidak Pernah Menutup Kuping Saat Kita Bercerita 11
Bab Empat Dia yang Tidak Pernah Melewatkan Waktu Bersama Sang Pemilik 17
Bab Lima Punya Naluri Takut dan Tidak Mau Ditinggal Sendirian 21
Bab Enam Sering Terluka Akibat Ulahnya Sendiri. 27
Bab Tujuh Kepercayaan dan Ketergantungan 33
Bab Delapan Contoh Loyalitas 39
Bab Sembilan Tidak Hanya Erster, Mereka Selalu Bisa Menumbuhkan Rasa Cinta 43
Bab Sepuluh Mereka Tidak Pernah Membedakan Manusia 49

Bab Sebelas Memberikan Cinta, Namun Ingin Dimengerti..... 53
Bab Dua Belas Manusia suka Menggunakan Sebutan Mereka untuk Kepentingan Kaumnya.... 57
PROFIL PENULIS 63

Bab Satu

Dia yang Selalu Menunggu

Berhentilah memberitahuku bahwa dia hanyalah seekor anjing. Anjing saya memiliki lebih banyak kepribadian, integritas, empati, dan kesetiaan daripada kebanyakan orang yang saya kenal. Dia keluarga."

"Sampai nanti ya Erster" Kata si wanita sambil mengelus kepala anjing kesayangannya.

Setiap pagi sebelum berangkat bekerja hal itu selalu dilakukan kepada anjing kesayangannya.

"Hari ini Omi akan pulang jam 10 malam, Erster tidak boleh nakal ya, tunggu Omi pulang", Katanya lagi sambil membuka pintu gerbang rumahnya dan berjalan tertatih-tatih dengan tongkatnya kemudian meninggalkan anjing kesayangannya.

Hari Senin sampai dengan hari Minggu dia pergi bekerja dari pagi dan akan bertemu lagi dengan anjing kesayangannya di malam hari.

———

Namanya Meylani Quenicka Khoe, orang memanggilnya dengan banyak sebutan seperti: Frau Mey, Ibu Meylani, Bu Mey, Mami, Tante Mey dan masih banyak lagi.

Seorang wanita separuh baya dengan hati seperti malaikat.

Datang dari sebuah kota kecil, memiliki banyak pengalaman hidup dan punya sebuah visi yaitu menolong banyak orang untuk memiliki masa depan. Dia tidak hebat juga tidak kaya tetapi dia kaya akan belas kasih kepada siapapun dari latar belakang seperti apapun, makanya tidak heran dia punya sebuah Motto hidup "KALAU KAMU SUKSES JANGAN CARI SAYA TETAPI CARILAH SAYA SAAT KAMU SEDANG KESULITAN"

Kalimat tersebut seolah menempel dengan kepribadiannya yang demikian.

Dengan keterbatasan yang dimilikinya malahan dia mengabdikan dirinya untuk menjadi penunjuk jalan bagi banyak anak muda dan juga orang-orang dari segala usia. Terkadang dia menjadi seorang ibu,

terkadang menjadi seorang teman, seorang perantara, terkadang menjadi seorang guru dan terkadang juga menjadi apapun yang bisa dilakukan selama hal itu bisa dilakukan olehnya.

Seringkali salah dimengerti oleh orang lain ada yang menganggap dia terlalu menuntut tetapi itulah dia, yang diinginkan oleh dia tidak lain adalah sebuah kesuksesan di masa depan.

Bagi siapapun yang pernah bertemu dengan dia, akan selalu memiliki semangat yang baru, semangat tanpa menyerah dan punya keinginan untuk menembus batas-batas tertentu bukan karena kekuasaan atau kedudukan yang dia miliki tetapi karena keteguhan hati nya yang senantiasa memotivasi orang-orang lain untuk mampu menggapai masa depan dengan langkah kakinya sendiri yang tentunya dia selalu berada di belakang untuk menemani.

Malam itu langit begitu gelap, suasana terlihat sepi bahkan sudah banyak pintu rumah-rumah komplek yang ditutup dan akses menuju ke rumahnyapun sudah banyak jalan yang ditutup. Ada seekor anjing yang masih duduk di depan pintu rumahnya menunggu janji dari sang tuan bahwa mereka akan bertemu di jam 10.00 malam.

Lama menunggu, seolah harapannya akan hilang karena sang tuan belum juga pulang namun dia

tetap menunggu di dalam halaman kecil rumahnya, kemudian ada cahaya lampu mobil yang menyorot ke arah rumah itu.

Si anjing seolah mendapatkan sebuah jawaban bahwa dia akan segera bertemu dengan tuannya namun harapannya sirna karena ternyata mobil itu lewat begitu saja.

Akhirnya, setelah menunggu lama si tuan pun kembali. Begitu mendengar bahwa mobil itu berhenti di depan pagar rumahnya anjing itu memberikan sambutan yang hangat dengan ciri khasnya, sambil menggonggong dan menggoyang-goyangkan ekornya dia berlari ke arah gerbang dengan penuh antusias untuk menyambut sang tuan kesayangannya.

"Erster", Teriak sang tuan kepada anjing kesayangannya itu. Seolah mengerti, anjing itu menggonggong dan begitu pagarnya terbuka dia berlari ke arah pangkuan tuannya yang masih berada di dalam mobil.

Suasana yang hangat muncul dari seekor anjing yang memberikan sambutan kepada tuan nya dan begitu juga sebaliknya.

"Gimana Erster di rumah hari ini? Maafin Omi ya, Omi ga ajak Erster pergi".

Si wanita menggendong anjingnya sembari turun dari mobil mereka sambil berkomunikasi layaknya

seorang ibu dan seorang anak. Mereka terlihat sangat akrab dan mereka saling melepaskan rindu satu dengan yang lainnya.

Sambil mengelus kepala anjing kesayangannya si wanita berkata bagaimana dengan hari kamu apakah menyenangkan dan kemudian si anjing kesayangannya diturunkan dari gendongan dan mereka masih melanjutkan perbincangan dengan isyarat dan juga tutur dari sang pemilik.

Melihat si wanita yang sedang membuka sepatunya si anjing tetap mendekati sang tuan dan menggosokkan badannya kepada sang tuan seolah banyak cerita yang ingin dia ceritakan di sepanjang hari yang sudah lewat. Setelah beberapa waktu kemudian mereka masuk ke dalam rumah dan kemudian ada ritual makan bersama dan kemudian sang tuan membersihkan dirinya dan kemudian mereka beristirahat. Selayaknya seorang anak si anjing kesayangannya diberikan sebuah posisi tidur di kasur yang nyaman dengan bantal yang empuk dan selimut yang hangat.

———————

Ini adalah goresan pena dari sebuah perjalanan nyata yang aku saksikan sendiri dengan mataku

Kamu tidak akan pernah tahu siapa orang itu sebenarnya kalau kamu tidak benar-benar hidup berdampingan dengannya.

Derti Afriana Benu

Oktober, 2024

Profil Penulis

Derti Afriana Benu adalah seorang yang bukan penulis namun suka menuliskan hal-hal yang lewat sebagai pengalaman di dalam hidupnya. Kecintaannya pada kata-kata dan kemampuan merangkai cerita telah mengantarkan dirinya menulis berbagai karya yang penuh makna dan inspirasi. Setelah sukses dengan buku pertamanya dengan judul The Last To Love Me, Derti kembali hadir dengan karya kedua yang berjudul "Si Wanita Berhati Malaikat dan Anjing Kesayangannya", sebuah cerita yang menggugah perasaan dan mengangkat nilai-nilai kasih sayang serta persahabatan sejati antara manusia dan hewan.

Sebagai penulis, Derti Afriana Benu memiliki komitmen untuk selalu menghadirkan cerita yang tidak hanya menghibur tetapi juga menginspirasi para pembacanya. Dalam setiap tulisannya, ia berusaha menggali sisi emosional dan nilai-nilai kehidupan yang sering kali terlupakan di tengah kesibukan sehari-hari.

Selain menulis, Derti juga aktif mengamati berbagai fenomena sosial di sekitarnya, yang kerap menjadi sumber inspirasi bagi karya-karyanya. Bagi Derti, menulis bukan hanya soal bercerita, tetapi juga tentang menyebarkan pesan-pesan positif yang dapat menyentuh hati setiap orang yang membacanya.

Buku "Si Wanita Berhati Malaikat dan Anjing Kesayangannya" adalah wujud nyata dari dedikasinya dalam mengolah kisah sederhana menjadi sesuatu yang berarti. Derti berharap karyanya dapat menjadi jendela kecil bagi pembaca untuk melihat pentingnya kebaikan, cinta, dan kesetiaan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan semangat dan cinta pada dunia literasi, Derti Afriana Benu bertekad untuk terus berkarya dan menghadirkan cerita-cerita yang berkesan dalam perjalanan menulisnya.

SI WANITA BERHATI MALAIKAT DAN ANJING KESAYANGANNYA

"Sampai nanti ya Erster" Kata si wanita sambil mengelus kepala anjing kesayangannya.

"Hari ini Omi akan pulang jam 10 malam, Erster tidak boleh nakal ya, tunggu Omi pulang", Katanya lagi sambil membuka pintu gerbang rumahnya dan berjalan tertatih-tatih dengan tongkatnya kemudian meninggalkan anjing kesayangannya.

Namanya Meylani Quenicka Khoe, orang memanggilnya dengan banyak sebutan seperti: Frau Mey, Ibu Meylani, Bu Mey, Mami, Tante Mey dan masih banyak lagi.

Datang dari sebuah kota kecil, memiliki banyak pengalaman hidup dan punya sebuah visi yaitu menolong banyak orang untuk memiliki masa depan. Dia tidak hebat juga tidak kaya tetapi dia kaya akan belas kasih kepada siapapun dari latar belakang seperti apapun, makanya tidak heran dia punya sebuah motto hidup:

"Kalau Kamu Sukses Jangan Cari Saya Tetapi Carilah Saya Saat Kamu Sedang Kesulitan"

KBM INDONESIA
penerbitkbm.com

PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / 0353 3234 874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbm

ISBN 978-634-202-031-9
9 786342 020319